

BWF WORLD TOUR FINALS

Greysia/Apriyani Unggulan Pertama Grup A

BANGKOK (KR) - Pasangan ganda putri nomor satu Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu yang menjadi unggulan pertama Grup A dalam *HSBC BWF World Tour Finals (WTF)* diharapkan kembali meraih prestasi membanggakan dalam event penutup 2020 gelaran Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) yang akan digelar di Impact Arena Bangkok, Thailand, mulai Rabu (27/1) hingga Minggu (31/1) mendatang.

Greysia/Apriyani yang menjadi juara Turnamen Bulutangkis Yonex Thailand Open (17/1) dan menjadi semifinalis dalam Toyota Thailand Open yang berakhir Minggu (24/1) pada ajang WTF kali ini bergabung dengan tiga pasangan ganda putri lainnya yaitu unggulan 3 Lee So Hee/ Shin Seung Chan (Korsel), Chow Mei Kuan/Lee Meng Yean (Malaysia) dan Vivian Hoo/Yap Cheng Wen juga dari Malaysia. Jadi di Grup A ganda putri, Malaysia menempatkan dua wakilnya.

Seperti dilansir turnamensoftware.com di tunggal

putra, Indonesia yang menempatkan satu wakilnya pebulutangkis Anthony Sinisuka Ginting dalam turnamen ini bergabung di Grup A bersama juara Leg Asia kategori Super 1000 BWF Yonex Thailand Open dan Toyota Thailand Open Viktor Axelsen (Denmark), unggulan 3 Chou Tien Chen (China Taipei) dan Lee Zii Jia (Malaysia). Di nomor ganda putra skuad Merah Putih diwakili Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan (The Daddies) menjadi unggulan 3 Grup B bersama pasangan unggulan 2 Aaron Chia/Soh Wooi Yik (Malaysia), Vladimir Ivanov/Ivan

Sozonov (Rusia) dan Solgyu Choi/Seung Jae Seo (Korsel). Di nomor ganda campuran Indonesia diwakili dua pasangan, yaitu Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti dan Hafiz Faizal/ Gloria Emanuelle Widjaja. Beruntung dalam undian grup mereka ini tidak jadi satu grup, jadi tidak saling ketemu dalam penyisihan grup. Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja bergabung di Grup B bersama tiga pasang lagi dari negara berbeda yaitu unggulan 2 Mark Lamsfuss/Isabel Herttrich (Jerman), unggulan 4 Thom Gicquel/ Delphine Delrue

(Prancis) dan Goh Soon Huat/Lai Shevon Jemie (Malaysia).

Sedangkan Praveen Jordan/ Melati Daeva Oktavianti tergabung di Grup A bersama unggulan 1 Marcus Ellis/ Lauren Smith (Inggris), unggulan 3 Decapal Puavaranukroh/ Sapsiree Taerattanachai (Thailand) dan Seo Seung Jae/Chae Yung (Korsel).

Pelatih ganda putri Indonesia Eng Hian mengatakan, kegagalan Greysia/Apriyani di Toyota Thailand Open (TTO) dan hanya sampai di semifinal, karena kondisi badannya tidak se-fresh seperti dua minggu lalu yang sukses menjuarai Yonex Thailand Open (YTO). "Dibutuhkan ke-segaran badan untuk menunjang gerakan di lapangan, tidak boleh kalah cepat dan tidak boleh turun konsistensinya. Kondisi badan



Greysia Polii/Apriyani Rahayu berjuang menjadi yang terbaik lagi di BWF WTF.

yang tidak fresh, memengaruhi kualitas pukulan bola," ujar Eng Hian dilansir Humas PBSI.

Menurut Eng Hian, untuk penampilan mereka cukup konsisten dan bermain sesuai kebutuhan

di lapangan. Hasil dari dua turnamen ini sudah melebihi target yang diberikan oleh PBSI.

"Tapi tentunya saya sebagai pelatih dan Greysia/Apriyani sendiri pasti ingin selalu menjadi

yang terbaik. Doakan saja untuk Turnamen BWF World Tour Finals 2020 yang akan dimulai hari ini, Greysia/Apriyani mampu kembali menjadi yang terbaik lagi," imbuh Eng Hian. (Rar)-d

TEMPAT PELATNAS OLIMPIADE

KOI Siap Bantu Fasilitas



KR-Antara

Raja Sapta Oktahari

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Raja Sapta Oktahari menyatakan siap membantu memfasilitasi tempat pelatnas untuk Olimpiade 2020 Tokyo.

Hal ini disampaikan Oktahari menanggapi kemungkinan masih berlaku

nya larangan berkegiatan di Kompleks Stadion Gelora Bung Karno (GBK), termasuk pelatnas, sehubungan dengan kebijakan pemerintah soal pembatasan kegiatan masyarakat.

"Untuk proses pelatihan, KOI berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai

pihak termasuk Pusat Pengelolaan Kompleks Gelora Bung Karno (PPKGBK). Seluruh fasilitas harus dipersiapkan," kata pria yang akrab disapa Okto itu dalam jumpa media virtual di Jakarta, Senin (25/1).

Okto mengatakan bahwa hingga saat ini belum ada cabang olahraga Olimpiade yang menggelar pelatnas di GBK karena induk organisasi cabang olahraga masih perlu menyelesaikan verifikasi anggaran pelatnas 2021 dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). KOI berharap verifikasi dapat segera selesai sehingga rencana latihan untuk persiapan menghadapi lanjutan kualifikasi bisa kembali berjalan.

Jika anggaran dari

Kemenpora sudah cair, Okto menyatakan siap membantu berkomunikasi dengan pihak PPKGBK seandainya kebijakan larangan beraktivitas di kawasan tersebut diperpanjang.

"Jika memang dibutuhkan latihan di GBK, kami akan komunikasi dengan pihak PPKGBK dan ini khusus untuk atlet pelatnas. Saya pikir tinggal protokolnya yang perlu disusun bersama dengan cabang masing-masing," kata Okto.

"Para atlet kita harus dipastikan keselamatan dan kesehatannya. Kalau mereka latihan, tempatnya harus terjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan terutama Covid-19," pungkasnya.

(Ben)-d

PENUTUPAN KOMPLEKS MANDALA KRIDA

NPC DIY Siasati Program Latihan

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY langsung meminta kepada seluruh pelatihnya untuk bisa menyiasati program latihan selama Kompleks Stadion Mandala Krida dan Lapangan Kenari ditutup. Kebijakan ini ditunjukkan agar tahapan dan target peningkatan latihan yang telah dicanangkan menuju Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 tetap bisa tercapai.

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada KR di Yogya, Selasa (26/1) mengatakan, secara umum NPC DIY mendukung kebijakan Pemda DIY yang menutup penggunaan fasilitas olahraga yang dikelolanya pada masa Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). "Karena memang ini demi kebaikan bersama, kami ikut mendukung kebijakan



KR-Istimewa

Atlet atletik Pelatda Peparnas DIY berfoto bersama usai menjalani latihan terakhir di Stadion Mandala Krida sebelum ditutup, Senin (25/1).

penutupan ini," jelasnya.

Untuk itulah, karena fasilitas olahraga di Kompleks Stadion Mandala Krida dan Lapangan Kenari ditutup untuk sementara hingga 8 Februari mendatang, pihaknya meminta kepada para pelatih untuk menyiasatinya dengan menyiapkan bentuk program latihan yang berbeda. Harapannya,

dengan program pengganti ini, target persiapan Peparnas yang telah dicanangkan tetap bisa diraih.

Karena dua lokasi latihan yang selama ini digunakan ditutup, Hariyanto menyarankan kepada para pelatih, khususnya cabang atletik yang memang menggunakan kedua fasilitas itu, untuk mencari lokasi lain

yang representatif untuk latihan. "Yang terpenting adalah, atlet-atlet yang saat ini kami siapkan menuju Peparnas bisa terus menjalani program latihan. Karena, target utama kami adalah di Peparnas Papua mendatang, jadi persiapan harus terus kami lakukan dengan cara bagaimanapun," jelasnya.

Hanya saja, pihaknya juga tetap mengingatkan kepada semua pelatih yang akan menggelar latihan di luar sebagai pengganti program latihan di Mandala Krida dan Lapangan Kenari untuk tetap bisa menjaga protokol kesehatan.

"Kalau sudah ditutup, ya memang harus latihan di luar. Tapi tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan jangan sampai menimbulkan kerumunan saat berlatih di luar," pesannya. (Hit)-d

AUDIENSI DENGAN KONI YOGYA

PABSI dan PBFi Siap Gelar Muskot



KR-Adhitya Asros

Pewakilan PBFi dan PABSI Kota Yogya berfoto bersama dengan pengurus KONI Yogya usai beraudiensi.

YOGYA (KR) - Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) dan Perkumpulan Binaraga Fitness Indonesia (PBFi) Kota Yogya siap untuk se-

Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Yogya, Selasa (26/1).

Dalam kegiatan di Aula KONI Kota Yogya tersebut, Ketua Umum KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM mengatakan, selalu terbuka untuk menerima organisasi pecahan dari Persatuan Angkat Besi Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) yang telah dibubarkan. Bahkan sejak awal, KONI Yogya mendorong kepada cabor-cabor pecahan PABBSI untuk bisa secepatnya membentuk organisasi baru sesuai induknya di pusat.

Keinginan tersebut tak lepas dari komitmen KONI Kota Yogya yang ingin terus

mewadahi atlet-atlet dari ketiga cabor pecahan PABBSI yakni, angkat besi, angkat berat dan binaraga yang ada di Yogya. "Meski organisasinya telah dibubarkan, tapi keberadaan atlet-atletnya kan masih tetap ada. Makanya kami sejak awal mendorong agar organisasinya segera dibentuk," jelasnya.

Dukungan KONI Yogya kepada cabor-cabor pecahan PABBSI untuk segera membentuk organisasi kepengurusan ditunjukkan dengan diberikannya kemudahan untuk menggunakan ruangan aula KONI Yogya untuk menjadi tempat pelaksanaan Muskot.

(Hit)-d

LIGA CHAMPIONS DAN PIALA AFC

Digelar di Sejumlah Venue Terpusat

KUALA LUMPUR (KR) - Liga Champions Asia dan kompetisi klub Piala AFC akan dimainkan di tempat terpusat akibat pandemi Covid-19, kata Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) seperti dikutip Antara, Senin (25/1).

Badan pengelola sepak bola Asia mengatakan bahwa pertandingan fase grup Liga Champions Asia untuk divisi barat akan diadakan 14-30 April, sedangkan wilayah timur dimainkan dari 21 April sampai 7 Mei. Piala AFC yang menjadi kompetisi level dua kawasan ini akan dimainkan di zona selatan, tengah dan timur pada 14 Mei, sebelum pertandingan zona barat dimulai 23 Mei, sedangkan zona ASEAN dijadwalkan berlangsung 22-28 Juni.

Liga Champions Asia yang awalnya akan diikuti 40 tim itu akan menggelar final dua leg pada 21 dan 27 November, sedangkan

final Piala AFC akan digelar 26 November. Undangan dan ketuan-rumahan akan diberikan kepada asosiasi-asosiasi anggota yang berpartisipasi setelah undian fase grup yang akan diadakan Rabu pekan ini.

Edisi Liga Champions Asia 2020 ditunda sampai Maret karena pandemi. Semua pertandingan babak knockout setelah berkompetisi bergulir lagi akan dimainkan di Qatar termasuk partai final di Stadion Al Janoub. AFC juga memutuskan telah membatalkan Kejuaraan U-16 AFC 2020 di Bahrain dan Kejuaraan U-19 AFC 2020 di Uzbekistan karena ancaman pandemi.

Edisi berikutnya kedua kompetisi itu akan diberikan kepada tuan rumah yang sama pada 2023. Uzbekistan akan menjadi tuan rumah Piala Asia AFC U-20 dan Bahrain akan menjadi tuan rumah turnamen AFC U-17. (Ben)-d

CEDERA KAKI USAI DIHAJAR POIRIER

McGregor Harus Menepi 6 Bulan

ABU DHABI (KR) - Nasib buruk dialami petarung Conor McGregor. Bukan hanya kalah dari Dustin Poirier, dia juga harus menepi lebih kurang selama enam bulan menurut catatan medis pasca-UFC 257.

Conor McGregor mengalami kekalahan menyakitkan dari musuh yang pernah ia dan Khabib Nurmagomedov kalahkan, Dustin Poirier, pada UFC 257, Minggu (24/1) siang WIB. Keperkasannya Conor McGregor terbukti ciut setelah Dustin Poirier mampu menyudahi duel dengan cepat. Hasil tersebut menjadi kekalahan via KO pertama yang McGregor terima di sepanjang karier MMA-nya termasuk di ajang UFC.

Sepanjang duel, Poirier terus memberikan serangan tendangan ganas ke arah kaki McGregor. Akibatnya, rival Khabib Nurmagomedov ini mengalami luka parah pada bagian kakinya. Dilansir Juara.net dari



KR-Twitter.com

Kondisi Conor McGregor setelah dipukul KO Dustin Poirier pada pertarungan UFC 257 di Abu Dhabi.

MMA Junkie, berdasarkan rekam medis setelah UFC 257, McGregor dilarang bertarung selama 180 hari ke depan atau sekitar 6 bulan oleh tim dokter. Seperti pada rekam medis pertarungan lainnya, waktu pelarangan tersebut masih dapat berubah di kemudian hari.

McGregor bisa saja kembali lebih cepat andai cedera kakinya dapat segera diperbaiki oleh tim dokter. Berkebalikan jauh dari McGregor, lawannya Poirier

terpantau cukup sehat dalam rekam medis UFC 257. Poirier hanya perlu beristirahat selama lebih kurang satu pekan untuk dilakukan pengecekan lebih lanjut. Sesuai duel brutal melawan Poirier, McGregor memang sudah menduga kakinya bakal bermasalah.

Pada saat sesi wawancara UFC 257 saja, McGregor tampil di hadapan media dengan menggunakan tongkat untuk membantunya berdiri. (Ben)-d

KEMBANGKAN PASAR ESPORT

MPL Tunjuk Ridzki Jadi Bos Baru

JAKARTA (KR) - Platform mobile esport Mobile Premier League (MPL) menunjuk pimpinan baru untuk Indonesia, yaitu Ridzki Syahputera yang sebelumnya bertindak sebagai Head of Growth MPL Indonesia.

Dengan jabatan barunya sebagai Country Head,

Ridzki akan bertanggung jawab dalam mengembangkan bisnis MPL di Indonesia, yang hingga sekarang telah mengumpulkan lebih dari 130 juta dolar Amerika atau Rp 1,8 triliun dukungan pendanaan sejak mulai beroperasi di 2018.

"Ridzki menjadi bagian

penting dari MPL sejak beroperasi di Indonesia. Dengan pengalaman dan keahliannya, jelas ia adalah pilihan tepat untuk mengemban posisi ini. Kami optimis MPL Indonesia bisa berkembang lebih pesat lagi," kata CEO dan Co-Founder Mobile Premier League Sai Srinivas Kiran G melalui rilis resminya, Selasa (26/1).

MPL mencatat kenaikan jumlah pemain hingga tujuh kali lipat pada tahun 2020 jika dibandingkan dari 2018, dengan pengguna kurang lebih 63,5 juta pemain tersebar di India dan Indonesia. Ridzki saat ini memimpin tim yang terdiri lebih dari 40 karyawan di Indonesia yang bersama-sama akan mengembangkan permainan elektronik yang menarik. (Ben)-d



KR-Dok MPL

Ridzki Syahputera, Country Head MPL Indonesia.